

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab V ini penulis menguraikan kesimpulan dan rekomendasi yang akan disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian tentang “ Penerapan Hasil Belajar Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan dalam Bekerja (K3) Pada Praktek Menjahit dengan Mesin.”

A. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat dikemukakan dari penelitian berdasarkan pada latar belakang masalah, tujuan penelitian, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penerapan hasil belajar kesehatan keselamatan dan keamanan (K3) dalam bekerja ditinjau dari kemampuan kognitif lebih dari setengahnya pada praktek menjahit dengan mesin peserta diklat menerapkan pengetahuan pemakaian alat kerja dengan memperhatikan petunjuk pemakaian, menerapkan fungsi gunting kain pada saat memotong kain, menerapkan model busana kerja tidak terlalu longgar dan tidak terlalu kencang sehingga tidak membatasi gerakan pada saat bekerja dan menggunakan busana yang enak dipakai dan tidak mengganggu proses kerja
2. Penerapan hasil belajar kesehatan keselamatan dan keamanan (K3) dalam bekerja ditinjau dari kemampuan afektif lebih dari setengahnya pada praktek menjahit dengan mesin peserta diklat menerapkan kesungguhan dalam menerapkan tata tertib kerja pada praktek menjahit dengan mesin, mempelajari buku-buku tentang kesehatan, keselamatan dan keamanan dalam

bekerja (K3) untuk menambah wawasan K3 dalam bekerja, menerima kritikan dengan berusaha lebih giat lagi untuk memperbaiki cara bekerja, berusaha berkonsultasi dengan guru K3, berusaha menggunakan alat- alat menjahit dengan cermat pada saat praktek menjahit, berusaha mempelajari dan melaksanakan aturan atau instruksi keselamatan kerja, dan berusaha mematuhi peraturan pada saat praktek menjahit

3. Penerapan hasil belajar kesehatan keselamatan dan keamanan (K3) dalam bekerja ditinjau dari kemampuan kognitif lebih dari setengahnya pada praktek menjahit dengan mesin peserta diklat menerapkan menyesuaikan sikap duduk dengan tegak pada saat mengoperasikan mesin jahit, memeriksa keadaan mesin jahit sebelum digunakan, menggunakan baju kerja pada praktek menjahit, mematuhi tata cara pemakaian alat kerja pada praktek menjahit, menyiapkan tempat kerja yang bersih dan nyaman agar menimbulkan gairah produktifitas kerja, memilih baju pengaman (baju kerja) yaitu baju yang tidak terlalu longgar dan tidak terlalu pas dan memilih kursi yang lebih rendah daripada tinggi meja mesin jahit.

B. REKOMENDASI

Rekomendasi yang penulis ajukan berdasarkan kesimpulan penelitian.

Rekomendasi di bawah ini sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkaitan, yaitu:

1. Peserta didik program keahlian tata busana

Hasil penelitian "Penerapan Hasil Belajar Kesehatan Keselamatan dan Keamanan (K3) Dalam Bekerja Pada Praktek Menjahit Dengan Mesin" pada umumnya menunjukkan lebih dari setengahnya peserta diklat telah dapat menerapkan hasil belajar K3 pada praktek menjahit dengan mesin. Hasil yang telah dicapai hendaknya dijadikan bekal untuk memotivasi diri agar lebih mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang berkaitan dengan K3 dalam bekerja dengan cara memperhatikan dan mempraktekan tertib kerja K3, mempelajari buku-buku, sehingga dapat menerapkannya pada praktek menjahit dengan mesin dengan lebih optimal.

2. Guru penanggung jawab kompetensi kesehatan keselamatan dan keamanan (K3) dalam bekerja

Guru keahlian tata busana khususnya guru kompetensi kesehatan keselamatan dan keamanan (K3) dalam bekerja diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran untuk mempertahankan, meningkatkan, dan mengembangkan proses pembelajaran kesehatan keselamatan dan keamanan (K3) dalam bekerja dengan mengikuti prosedur kerja agar terhindar dari kecelakaan. Guru diharapkan dapat lebih konsentrasi membimbing peserta diklat dalam proses pembelajaran kesehatan keselamatan dan keamanan (K3) dalam bekerja, agar peserta diklat termotivasi untuk terus menerapkan prosedur kerja pada praktek menjahit dengan mesin